

## Amin Mustofa Jabat Kepala Disdukcapil Klaten

**KLATEN (KR)** - Amin Mustofa, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Kabupaten Klaten dimutasi menempati jabatan baru, terhitung Kamis 4 Januari 2024. Sesuai Surat Keputusan Bupati Klaten No. 800.1.3-3/003/29, ia dipercaya menjabat Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Klaten.

Saat menjabat sebagai Kepala Diskominfo Klaten selama 5 tahun 3 bulan, Amin Mustofa menorehkan sejumlah prestasi. Salah satunya adalah, mengantarkan Pemkab Klaten meraih predikat informatif dalam tata kelola informasi publik untuk kali pertama sejak 2010.

"Saya masuk Diskominfo sejak 2018 dengan banyak keterbatasan. Selain anggaran, tapi juga kondisi fasilitas yang terbatas. Tapi alhamdulillah untuk tahun 2023, Pemkab Klaten meraih informatif dalam tata Kelola informasi publik. Fasilitas wifi public ada 52 titik terpasang untuk masyarakat, infrastruktur internet semua badan dinas hingga kecamatan sudah terbangun, berikut website kantor sampai desa," katanya, Selasa (9/1).

Amin berharap prestasi yang telah dicapai itu bisa ditingkatkan. Ia juga berpesan agar budaya kerja yang sudah baik selama mengabdikan bisa dipertahankan. "Nilai kekeluargaan dan kekompakan selama di Diskominfo itu yang paling berkesan bagi saya selama bekerja di bidang komunikasi dan informatika. Yang tak kalah penting ciptakan suasana bahagia dalam bekerja, jelas Amin. Kaitannya kinerja Diskominfo ke depan putra kelahiran Gemolong, Sragen 57 tahun silam itu berpesan agar informasi dikelola lebih baik. Ia juga minta infrastruktur internet diperkuat termasuk pengamanan sistem dan datanya. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

**Amin Mustofa memberikan hadiah kepada pemenang lomba Diskominfo.**

## SMP Al Azhar 26 Yogyakarta Belajar Briket Arang

**SEMARANG (KR)** - Siswa SMP Al Azhar 26 Yogyakarta belajar pembuatan briket arang di pabrik Digdaya Berkah Indonesia, di Desa Bener, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, Selasa (9/1). Wakil Kepala SMP Al Azhar 26 Yogyakarta, Yuseta Wuri Chancairini, mengatakan, ia sengaja mengajak siswa untuk mengikuti program belajar di luar sekolah dengan mengunjungi pabrik briket arang bertujuan agar siswa bertambah ilmu mengenai limbah bisa jadi energi.

"Jadi ada energi terbarukan, biar anak-anak mengetahui bahwa energi tidak hanya minyak bumi. Tapi limbah batok kelapa juga bisa dimanfaatkan untuk sumber energi baru," kata Yuseta Wuri Chancairini, Selasa (9/1). Ia menambahkan kunjungan ini juga sebagai tindak lanjut dari program P5 di bidang ekonomi dan kewirausahaan. Pabrik briket Digdaya dipilih karena memanfaatkan limbah, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan sudah ekspor ke luar negeri. Dikatakan, kunjungan ke pabrik briket ini baru yang pertama kali. Sebelumnya hanya ke tempat lokal budaya pembuatan batik. Saat ini kita merambah ke dunia energi yaitu briket.

Humas pabrik briket arang Digdaya Berkah Indonesia, Bener, Kabupaten Semarang, Arief Syarifudin mengungkapkan senang dengan kunjungan para siswa dari Yogyakarta ini. Menurutnya, briket asal Indonesia saat ini memang banyak dicari pasar internasional. Sebab kualitasnya bagus dan tahan lama. Kehadiran siswa dari Al Azhar Yogyakarta ini diharapkan bisa memicu siswa untuk berinovasi terkait energi terbarukan. "Kami memberi penjelasan lengkap kepada siswa tentang energi terbarukan proses pembuatan dari awal sampai akhir. Ke depan diharapkan anak-anak ini bisa memunculkan ide-ide kreatif untuk kemajuan Indonesia," kata Arief. (Sus)-f

## Pembeli Elpiji 3 Kg Wajib Tunjukkan KTP

**SUKOHARJO (KR)** - Sistem perdagangan elpiji 3 kilogram di daerah termasuk di Kabupaten Sukoharjo berubah mengikuti kebijakan pusat dimana pembeli wajib menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Dalam pelaksanaannya, belum sepenuhnya aturan tersebut dapat diberlakukan. Meski ada kendala, diharapkan distribusi gas bersubsidi tersebut tetap berjalan lancar dan diterima masyarakat miskin sesuai dengan ketentuan.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Minggu (7/1) mengatakan, pemerintah pusat sudah mengeluarkan kebijakan terkait sistem perdagangan elpiji 3 kilogram. Pembeli wajib menunjukkan KTP saat membeli gas bersubsidi tersebut. Penerapan berlaku baik di tingkat agen, pangkalan dan pengecer.

Kebijakan terkait kewajiban pembeli menunjukkan KTP juga berlaku disemua daerah di Indonesia. Pemerintah pusat menerapkan aturan tersebut dengan harapan elpiji 3 kg bisa tepat sasaran digunakan masyarakat miskin. "Sesuai kebijakan pemerintah pusat di Kabupaten Sukoharjo pembelian elpiji 3 kg wajib menunjukkan KTP," ujarnya.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan pengawasan oleh Diskopumdag Sukoharjo. Sistem perdagangan elpiji 3 kg telah berjalan di Kabupaten Sukoharjo. Namun demikian belum sepenuhnya aturan tersebut berjalan. Sebab masih ada beberapa pedagang dan pembeli belum menerapkan kebijakan terkait kewajiban KTP.

Diskopumdag Sukoharjo menemukan beberapa kendala yang membuat kebijakan baru dari pemerintah pusat terkait kewajiban pembeli menunjukkan KTP diantaranya karena masih aturan baru, belum tersosialisasi, pembeli merasa terbebani atau ribet dan pembeli merasa takut KTP yang diserahkan ke pedagang elpiji 3 kg akan disalahgunakan. (Mam)-f

## Dilaunching Laboratorium Stem Cell dan Kidney Center

**SURAKARTA (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jateng Sumarno melaunching Laboratorium Stem Cell Puncu dan Kidney Center atau pusat hemodialisa (cuci darah) di RSUD dr Moewardi Surakarta. Dengan launching ini diharapkan RSUD dr Moewardi Surakarta akan semakin berkembang.

Demikian dikatakan Sekda Jateng Sumarno saat Peluncuran dua unit pelayanan di RSUD dr Moewardi Surakarta, Sabtu (6/1), yang dirangkai dengan kegiatan jalan sehat dalam rangka HUT ke-74 RSUD Moewardi. Sumarno mengatakan, tugas utama rumah sakit adalah pelayanan dasar kesehatan. Untuk itu RSUD Moewardi diminta

menjadi garda penjaga kesehatan masyarakat Jateng. RSUD dr Moewardi harus terus meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan murah.

"Rumah sakit itu jualannya jasa. Kunci suksesnya ada tiga, yaitu kecepatan layanan, ketepatan layanan, dan pelayanan murah. Tiga hal itu harus kita perhatikan. Pengelola harus bisa melakukan tiga hal tersebut kepada masyarakat," tutur Sumarno.

Menurut Sumarno, pelayanan di bidang kesehatan butuh keikhlasan dari hati, karena masyarakat yang datang ke rumah sakit adalah orang-orang yang butuh pertolongan dengan penanganan cepat, tepat, dan murah.

Direktur Utama RSUD Moewardi Surakarta, DR dr Cahyono Hadi Sp. OG mengatakan, memasuki usia 74 tahun, RSUD Moewardi berkomitmen selalu menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan, berinovasi, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Dengan langkah-langkah tersebut, kedepan RSUD Moewardi diharapkan akan lebih berkembang.

"Kita berharap RSUD Moewardi ke depan semakin mengembangkan pelayanan, proses bisnis, dan penataan sumber daya manusia, sehingga RSUD Moewardi dapat menjadi andalan Pemprov Jawa Tengah di bidang kesehatan," tegas Cahyono Hadi.

Cahyono menuturkan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai pengembangan pelayanan terus dilakukan. Antara lain

pelayanan radiologi nuklir, onkologi terpadu, layanan laboratorium stem cell, dan kidney center yang baru saja diresmikan operasionalnya. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Sekda Jateng Sumarno (tengah) melaunching Laboratorium Stem Cell dan Kidney Center di RS Moewardi Solo.**

## Tokoh Agama Diminta Jadi Teladan Toleransi

**SEMARANG (KR)** - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada para tokoh agama agar bisa menjadi tauladan dalam bertoleransi dan keberagaman, karena saat ini sudah memasuki tahun politik.

Nana Sudjana mengatakan hal ini saat menghadiri peringatan Natal yang diadakan oleh DPD Asosiasi Pendeta Indonesia (API) Jawa Tengah di Wisma Perdamaian di Semarang Senin (8/1).

Nana minta tokoh agama menjadi teladan dan menjadi pemuka agama yang mampu membawa masyarakat untuk selalu melakukan hal positif.

yang sesuai hati nurani kita," tutur Nana.

Nana, salah satu kesuksesan Pemilihan Umum (Pemilu) adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat. Untuk itu Gubernur minta agar pemuka agama dapat memberikan edukasi yang positif tentang Pemilu untuk menekan angka Golput.

Menjaga kondusifitas wilayah juga membutuhkan partisipasi masyarakat. Menjunjung tinggi toleransi dan menghormati keberagaman merupakan kunci dalam menciptakan kedamaian dan ke-

sejukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Di Indonesia, khususnya di Jateng, keberagaman jangan dijadikan suatu masalah, karena keberagaman itu indah, dan bisa membawa suatu hal yang positif dan baik.

Keberagaman bagi Indonesia menjadi hal yang dibutuhkan. Perbedaan kalau mampu dikelola dengan baik akan berdampak positif bagi Indonesia. Bahkan Indonesia menjadi acuan dan contoh negara lain tentang keberagaman. (Bdi)-f

## Awal Tahun Harga Pangan Cenderung Menurun

**SUKOHARJO (KR)** - Harga kebutuhan pokok pangan masih stabil tinggi cenderung menurun di awal tahun 2024. Datangnya musim hujan diharapkan dapat membantu penurunan signifikan harga kebutuhan pokok pangan setelah sebelumnya petani terdampak cuaca panas ekstrem El Nino yang berpengaruh pada hasil pa-

nen menurun. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Minggu (7/1) mengatakan, secara umum harga kebutuhan pokok pangan di Kabupaten Sukoharjo masih stabil tinggi. Namun demikian pada awal tahun 2024 ini harga beberapa komoditas pangan

mengalami penurunan dibanding saat akhir 2023 lalu. Penurunan harga tersebut seperti pada semua jenis cabai dimana sekiranya dijual sekitar Rp 60 ribu per kilogram dibanding akhir tahun 2023 lalu mencapai Rp 90.000/kg.

Meski sudah turun namun harga cabai Rp 60 ribu per kilogram tersebut masih tinggi. Penurunan harga diharapkan masih bisa terjadi kedepan sambil menunggu hasil panen raya cabai dari petani. "Harga kebutuhan pokok pangan masih stabil tinggi cenderung menurun di awal tahun 2024. Datangnya musim hujan diharapkan dapat meningkatkan hasil panen petani dan membantu menambah stok barang dipasaran dan menurunkan harga," ujarnya.

Iwan menjelaskan, musim hujan diharapkan sekali dapat berperan membantu petani dalam memenuhi kebutuhan air pertanian. Hal ini berdampak

pada kemudahan petani bertanam dan hasil panen melimpah. Sebab keterbatasan barang dan kenaikan harga kebutuhan pokok pangan sebelumnya lebih dipengaruhi cuaca panas ekstrem El Nino. Lahan pertanian menjadi kering dan petani mengalami penurunan hasil panen.

"Tidak hanya cabai, tapi juga beras dan semua jenis sayur mayur. Harga kebutuhan pokok pangan pertanian diharapkan bisa turun turun dan dapat dijangkau masyarakat," lanjutnya. Penurunan harga kebutuhan pokok pangan sekarang juga terjadi pada bawang merah Rp 35 ribu per kilogram. Sebelumnya harga bawang merah sempat naik hingga Rp 40.000/kg.

"Harga bawang merah menjelang Natal 2023 lalu sekitar Rp 36.000/kg. Selepas Natal dan menjelang Tahun Baru 2024 naik. Pada 26 Desember 2023 kami catat harga bawang merah Rp 38.000 per kilo-

gram dan sekarang 27 Desember 2023 naik menjadi Rp 39.000/kg dan pada 30 Desember naik lagi menjadi Rp 40.000/kg. Sekarang awal tahun 2024 sudah kembali turun Rp 35.000/kg," lanjutnya.

Pedagang Pasar Kartasura Sutrisno mengatakan, belum sepenuhnya harga kebutuhan pokok pangan turun normal. Sebab harga kebutuhan pokok pangan tersebut masih bisa berubah dan sulit dipastikan semakin kondisi sekarang sudah selesai perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. "Sebelumnya yang jadi kendala adanya kenaikan harga cuaca panas ekstrem El Nino. Sekarang sudah turun hujan tapi cuaca justru sering hujan deras dan angin kencang. Harga pangan nanti juga tergantung hasil panen petani. Pedagang hanya menerima kiriman saja dan kemudian menjual," ujarnya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

**Harga kebutuhan pokok pangan cenderung menurun di awal tahun 2024.**

## Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bangun Pusat Peradaban

**BANYUMAS (KR)** Wakil Presiden (Wapres) KH. Ma'ruf Amin menerima Ketua Umum PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Faisol Nasar bin Madi beserta jajarannya, di Kediaman Resmi Wapres, Jalan Diponegoro No 2, Jakarta, Senin (8/1). Dalam pertemuan tersebut, Wapres mengapresiasi Ormas Islam yang didirikan sejak 1914 ini, atas kontribusi nyata membangun bangsa, khususnya di bidang Pendidikan. Pertemuan tersebut membahas rencana pembangunan Pusat Peradaban di Purwokerto, Bangumas.

"Saya apresiasi Al-Irsyad Al-Islamiyyah ini di bidang pendidikan sangat menonjol, saya kira kunci membangun SDM itu pendidikan, memang kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan dan didorong," ujarnya. Wapres mengungkapkan bahwa dengan adanya pusat-pusat pendidikan yang dikembangkan di suatu daerah, diharapkan dapat melahirkan pusat peradaban yang menjadi ciri khas organisasi pengagasnya.

"Saya menganggap pusat pendidikan sebagai pusat peradaban. Seperti Islamic Civilization Center di Tashkent, Uzbekistan. Kita sebenarnya punya daerah yang berpotensi demikian, misalnya Al-Irsyad dijadikan Purwokerto sebagai pusat peradaban ala Al-Irsyad, tuturnya. Dikisahkan pada zaman dahulu pusat peradaban dibangun dalam bentuk kesultanan atau kerajaan yang di dalamnya juga terdapat pemberdayaan ekonomi demi kemaslahatan umat. Menurutnya, saat ini harus dibangun pusat peradaban seperti itu dalam bentuk pusat pendidikan.

"Para pendahulu kita membangun pusat peradaban dalam bentuk kesultanan, seperti, Kerajaan Inderapura menjadi Pusat Islam di Sumatera Barat. Sekarang kita tidak mungkin membuat kerajaan, tapi pusat pendidikan dan pengembangan peradaban serta pemberdayaan ekonomi," jelasnya. Dalam kesempatan tersebut, Wapres juga memaparkan pentingnya

gerakan-gerakan bersama Ormas Islam dalam upaya meningkatkan kemaslahatan umat.

Sebelumnya, Ketua Umum PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Faisol Nasar menyampaikan bahwa organisasi yang ia pimpin saat ini merupakan Ormas Islam yang tetap pada pijakan-pijakan prinsip keilmuan, moderasisai, dan ukhuwah Islamiyah serta jauh dari politik praktis. "Dalam berbangsa benegara ini kita tidak terlibat jauh dalam politik praktis. Tetapi kita harapkan kepada segenap keluarga Al-Irsyad Al-Islamiyyah untuk aktif dalam pemilu, sesuai hati masing-masing," tuturnya.

Sebagai informasi, Jam'iyat al-Islah wal Irsyad al-Islamiyyah berdiri pada 6 September 1914 yang mengacu pada pendirian Madrasah Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang pertama, di Jakarta. Pada 11 Agustus 1915 pemerintah Kolonial Belanda mengeluarkan pengakuan hukumnya. Tokoh sentral pendirian Al-Irsyad adalah Al-I'Alamah Syaikh Ahmad Surkati Al-

Anshori, seorang ulama besar Mekkah yang berasal dari Sudan.

Al-Irsyad merupakan perhimpunan yang berakidah Islamiyyah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, di bidang pendidikan, pengajaran, serta sosial dan dakwah bertingkat nasional. Al-Irsyad aktif turun langsung ke masyarakat, antara lain melalui Lembaga Amil Zakatnya memberi bantuan pada korban gempa Cianjur dan Lombok, kemudian melalui PB Wanitanya, Al-Irsyad aktif memberikan bimbingan di sejumlah Lembaga Pema-

sarakatan, kegiatan pencegahan Stunting, dan PAUD.

Hadir pula dalam pertemuan tersebut, Sekretaris Jenderal Halim Muhammad, Ketua Dewan Sosial Fauzi Arfan, Ketua Umum PB Pemuda Izzuddin Bahalwan, dan Ketua PB Wanita Fahimah Askar.

Sementara, Wapres didampingi Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan Suprayoga Hadi serta Staf Khusus Wapres M Nasir, Masduki Baidlowi, Masykuri Abdillah, dan Robikin Emhas. (Ati)-f



KR-Istimewa

**Wapres KH Ma'ruf Amin (baju putih kopyah hitam) menerima Ketua Umum PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Faisol Nasar bin Madi (baju batik coklat) beserta jajarannya.**